

ARTIKEL ILMIAH

**PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN:
STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI KEAHLIAN
TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 2 YOGYAKARTA**



Disusun oleh :
Sa'adilah Rosyadi
NIM. 07518241018

Pembimbing:

Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL ILMIAH

Dengan Judul

**PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN:
STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI KEAHLIAN
TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 2 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Sa'adilah Rosyadi
NIM. 07518241018

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai syarat untuk mendapatkan nilai Tugas Akhir Skripsi

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

**PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN:
STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI KEAHLIAN
TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 2 YOGYAKARTA**

Sa'adilah Rosyadi, e-mail: adhy_rsd@yahoo.com

Dr. Edy Supriyadi, e-mail: edy_via@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik, UNY

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen kurikulum dan pembelajaran pada Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta ditinjau dari komponen manajemen kurikulum yang meliputi: kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan. Sedangkan komponen manajemen pembelajaran meliputi: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasaan proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian adalah *stakeholder* di Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta yaitu kepala program keahlian, guru, dan siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Bukti validitas instrumen menggunakan validitas konstruk yaitu *Expert Judgement* dan validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Komponen manajemen kurikulum dapat dikategorikan sangat baik dengan kategori aspek kerangka dasar kurikulum sangat baik, kategori aspek struktur kurikulum sangat baik, kategori aspek beban belajar sangat baik, dan kategori aspek kalender sangat baik. (2) Komponen manajemen pembelajaran dapat dikategorikan baik dengan capaian aspek perencanaan pembelajaran sebesar 80%, aspek pelaksanaan pembelajaran sebesar 100%, aspek penilaian hasil pembelajaran sebesar 70%, dan aspek pengawasaan pembelajaran sebesar 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kurikulum dan pembelajaran pada Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta secara umum dapat dikategorikan baik.

Kata kunci : Penerapan, Manajemen, SMK

Pendahuluan

Keberhasilan pembangunan nasional Indonesia di segala bidang akan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia dalam mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan seluruh dimensi pembangunan. Upaya tersebut dapat ditempuh melalui pendidikan. Satuan pendidikan pada jenjang pendidikan formal yang bertujuan menyiapkan lulusannya terutama untuk memiliki keunggulan di dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada pasal 18 dan pasal 15, termasuk pada satuan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari pendidikan dasar yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang pekerjaan tertentu. Oleh karena itu SMK dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang pekerjaannya. Meningkatnya persaingan global saat ini mengharuskan SMK mampu menghasilkan lulusan yang bermutu. Peningkatan mutu SMK ditetapkan melalui kebijakan SMK sebagai lembaga penyedia tenaga kerja tingkat menengah. Kebijakan tersebut berimplikasi pada manajemen kurikulum dan pembelajaran.

Berdasarkan pada tujuan SMK, manajemen kurikulum dan pembelajaran di SMK dikelola untuk dapat merangkum semua pengalaman belajar yang diperlukan oleh siswa selama menempuh studi. Di dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran terdapat sejumlah aktivitas pembelajaran yang perlu diberikan kepada siswa, untuk menguasai suatu jenis pekerjaan, melalui penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang telah dirumuskan oleh kompetensi keahlian berkolaborasi dengan institusi pasangannya dalam suatu rumusan desain kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang digunakan pada setiap kompetensi keahlian di SMK.

Manajemen

Ulber Silalahi (2002: 4) mengungkapkan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, kepemimpinan dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasional secara efektif dan secara efisien.

Secara prinsip dapat dilihat bahwa pada kenyataannya manajemen merupakan kombinasi ilmu dan seni dan tidak dalam proporsi yang tetap, tetapi dalam proporsi yang bermacam-macam. Konsep manajemen merupakan suatu konsep yang mencerminkan adanya kebiasaan yang dilakukan secara sadar dan terus menerus dalam organisasi.

Sudarwan dan Yunan Danim (2010: 18) mengemukakan bahwa: Manajemen sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil makna bahwa manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), memimpin (*leading*), dan mengendalikan (*controlling*). Manajemen bagi setiap organisasi atau lembaga merupakan unsur pokok yang harus dijalankan oleh setiap pimpinan organisasi atau lembaga tersebut. Para pimpinan tersebut bertindak sebagai manajer sehingga harus menggunakan sumber daya organisasi, keuangan, peralatan dan informasi serta sumber daya manusia dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen Sekolah

Hadari Nawawi (1992: 47) mengemukakan bahwa administrasi pendidikan sebagai rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama berupa lembaga pendidikan formal.

Djam'an Satori (1994: 10) memberikan pengertian manajemen pendidikan dengan menggunakan istilah administrasi pendidikan yang diartikan sebagai keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan

materil yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Manajemen Kurikulum

Undang-Undang nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir 9 disebutkan bahwa Kurikulum adalah: (1) seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan (2) bahan pelajaran, serta (3) cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.

Kurikulum sendiri mempunyai arti yang sempit dan arti yang luas. Kurikulum dalam arti sempit adalah jadwal pelajaran atau semua pelajaran baik teori maupun praktek yang diberikan kepada siswa selama mengikuti suatu proses pendidikan tertentu. Sedangkan dalam arti luas kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-undang nomor 2 tahun 1989).

Manajemen kurikulum mempunyai pengertian adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar (Mulyasa, 2006: 40).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Mulyasa (2010: 19) dalam Standar nasional Pendidikan SNP Pasal 1, ayat 15 dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing sekolah. Adapun dalam penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah aplikasi prinsip, konsep dan teori manajemen dalam aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Saryanto, 2006: 30). Untuk mengorganisir pelaksanaan pembelajaran diperlukan pengelolaan pembelajaran dengan efektif. Pembelajaran yang dikelola dengan

manajemen yang efektif diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang mengakar pada individu siswa.

Berdasarkan pengertian manajemen pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa konsep manajemen pembelajaran sebagai proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan siswa (orang yang belajar) dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan. Beberapa bagian terpenting dari manajemen pembelajaran tersebut antara lain: (1) penciptaan lingkungan belajar; (2) mengajar dan melatih harapan kepada siswa; (3) meningkatkan aktivitas belajar; (4) meningkatkan disiplin siswa. Rancangan tugas ajar diperlukan pula dalam penyusunan materi dalam wilayah psikomotrik, rancangan tugas ajar dalam wilayah kognitif, serta rancangan tugas ajar dalam wilayah afektif.

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meingkatkan efektifitas kinerja. Dengan begitu, manajemen manajemen kurikulum dan pembelajaran dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Waktu penelitian adalah bulan Mei 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah *stake holder* Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil Penelitian:

Manajemen Kurikulum

Hasil penelitian terhadap manajemen kurikulum Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta memunculkan fakta bahwa pengelolaan komponen manajemen kurikulum telah dilakukan dengan baik ditandai dengan perencanaan kurikulum berupa pembuatan kerangka dasar kurikulum. Kerangka dasar kurikulum yang ada di Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) yang menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas lima kelompok mata pelajaran.

Struktur kurikulum juga telah sesuai dengan aturan pemerintah yang berisi tentang mata pelajaran wajib, mata pelajaran kejuruan, muatan lokal, muatan lokal pengembangan diri. Di dalam kurikulum terdapat beban belajar yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran, beban pelajaran menggunakan sistem paket yang harus diikuti oleh peserta didik. Beban belajar juga berupa tatap muka yang dilakukan dalam 39 jam pelajaran dalam satu minggu. Pelaksanaan kurikulum Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta berdasarkan kalender pendidikan yang dibuat oleh sekolah.

Manajemen Pembelajaran

Hasil penelitian terhadap manajemen pembelajaran Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta memunculkan fakta bahwa Sekolah telah melakukan berbagai kegiatan dalam pengelolaan manajemen pembelajaran. Kegiatan-kegiatan itu berupa perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, serta pengawasan pembelajaran. Dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran yang sangat berperan penting adalah guru, karena hampir semua kegiatan manajemen pembelajaran dilaksanakan oleh guru mulai dari perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus dan RPP. Sedangkan untuk pelaksanaan

pembelajaran guru juga telah melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan penilaian hasil pembelajaran guru melakukan penilaian pembelajaran dengan menggunakan tes tertulis. Sedangkan untuk kegiatan penilaian pembelajaran tanpa tes tertulis tidak semua guru melakukannya. Proses pembelajaran juga memerlukan pengawasan agar sesuai dengan aturan. Pengawasan dalam proses pembelajaran di Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta dilakukan oleh sekolah dengan melakukan kegiatan supervisi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan yang telah diuraikan sudah sesuai dengan aturan pemerintah yang dituangkan dalam permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Kesimpulan

Penerapan manajemen kurikulum pada Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta secara umum dapat dikategorikan baik dan telah sesuai dengan aturan pemerintah yang tercantum dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006. Kegiatan yang dilakukan Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta dalam manajemen kurikulum adalah pembuatan kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, memasukkan aspek beban belajar dalam kurikulum, dan pembuatan kalender pendidikan. Semua pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dikategorikan baik.

Penerapan manajemen pembelajaran pada Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta secara umum dapat dikategorikan baik dan telah sesuai dengan aturan pemerintah yang tercantum dalam Permendiknas nomor 41 tahun 2007. Aspek perencanaan pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik. Aspek pelaksanaan pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik. Aspek penilaian hasil pembelajaran dapat dikategorikan baik dengan. Dan aspek pengawasan pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik.

Penelitian tentang Penerapan Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Studi Kasus pada Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya: (1) Penelitian

penerapan manajemen kurikulum dan pembelajaran pada Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta ini subjek penelitiannya terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan subjek yang lebih besar dan (2) Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk program studi keahlian teknik ketenagalistrikan SMK N 2 Yogyakarta dan tidak dapat digeneralisasi terhadap program studi keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK lain.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2003. Undang-undang nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta
- Depdiknas. 2007. Permendiknas nomor 41 tentang standar proses. Jakarta
- Depdiknas. 2006. Permendiknas nomor 22 tentang standar isi. Jakarta
- Depdiknas. 2005. Peraturan Pemerintah nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- Depdiknas. 1989. Undang-undang nomor 2 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta.
- Handoko, Hani, T. 1995. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Kadarman SJ, A.M, dan Jusuf Udaya. 1995. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka.
- Mulyasa, E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Nawawi, Hadari. 1992. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Hji Masagung.
- Pidarta, Made. 1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Satori, Djam'an. 1994. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Fip IKIP Bandung.
- Saryanto. 2006. *Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran di SD Negeri Cepogo 01 Kabupaten Boyolali*. Program Pasca Sarjana UMY
- SMK N 2 Yogyakarta. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK N 2 Yogyakarta*. Yogyakarta. Yogyakarta.